

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : I NENGAH PARWATA  
NIM : 2115644089**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

I Nengah Parwata  
2115644089

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Peningkatan kesadaran global terhadap isu lingkungan dan sosial mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang menghasilkan 16 perusahaan sektor energi sebagai objek penelitian, dengan jumlah observasi sebanyak 48 data tahunan. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset, dan pengungkapan *sustainability report* diukur berdasarkan standar *Global Reporting Initiative (GRI) 2021*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*. Secara simultan, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor struktural perusahaan, seperti ukuran, lebih menentukan tingkat keterbukaan perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan dibandingkan faktor kinerja keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman tentang faktor-faktor yang mendorong praktik pelaporan keberlanjutan di sektor energi, serta dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung bisnis yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Sustainability Report*, Sektor Energi, Bursa Efek Indonesia.

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON THE  
DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORTS IN ENERGY SECTOR  
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

I Nengah Parwata  
2115644089

*(Bachelor Program in Managerial Accounting, Bali State Polytechnic)*

**ABSTRACT**

*The increase in global awareness of environmental and social issues encourages companies to be more transparent in disclosing sustainable business practices through sustainability reports. This research aims to analyze the influence of profitability and company size on the disclosure of sustainability reports in companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. The method used in this research is an associative quantitative method with a multiple linear regression approach. The research sample was determined using purposive sampling technique, resulting in 16 companies in the energy sector as research objects, with a total of 48 annual data observations. The profitability variable is proxied by Return on Assets (ROA), company size is measured using the natural logarithm of total assets, and the disclosure of sustainability reports is measured based on the Global Reporting Initiative (GRI) standards 2021. The research results show that partially, profitability has a positive and insignificant effect on the disclosure of the sustainability report. Meanwhile, company size has a positive and significant effect on the level of sustainability report disclosure. Simultaneously, profitability and company size together have a significant impact on sustainability report disclosure. These findings indicate that structural factors of the company, such as size, are more determining of the company's openness in sustainability reporting compared to financial performance factors. This study contributes to strengthening the understanding of the factors that drive sustainability reporting practices in the energy sector and can serve as a reference for company management, investors, and regulators in developing policies that support sustainable business.*

**Keyword: Profitability, Company Size, Sustainability Report, Energy Sector, Indonesia Stock Exchange.**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	14
C. Alur Pikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
B. Hasil Uji Hipotesis .....	44
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Simpulan .....	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Prosedur <i>purposive sampling</i> .....	24
Tabel 3. 2	Hasil <i>purposive sampling</i> .....	27
Tabel 4. 1	Uji Statistik Deskriptif .....	35
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas.....	39
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikoleniaritas.....	40
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	40
Tabel 4. 5	Hasil Uji Autokorelasi .....	41
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	42
Tabel 4. 7	Uji Multikoleniaritas Setelah <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	43
Tabel 4. 8	Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	43
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi Setelah <i>Cochrane-Orcutt</i> .....	44
Tabel 4. 10	Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4. 11	Hasil Uji F Simultan.....	46
Tabel 4. 12	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir penelitian .....	19
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 : Daftar perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara berturut-turut dalam kurun waktu 2022-2024

Lampiran 3 : Daftar perusahaan sektor energi yang tidak melampirkan indeks isi standar GRI 2021 dalam laporan keberlanjutan secara berturut-turut dalam kurun waktu 2022-2024

Lampiran 4 : Daftar perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2022-2024

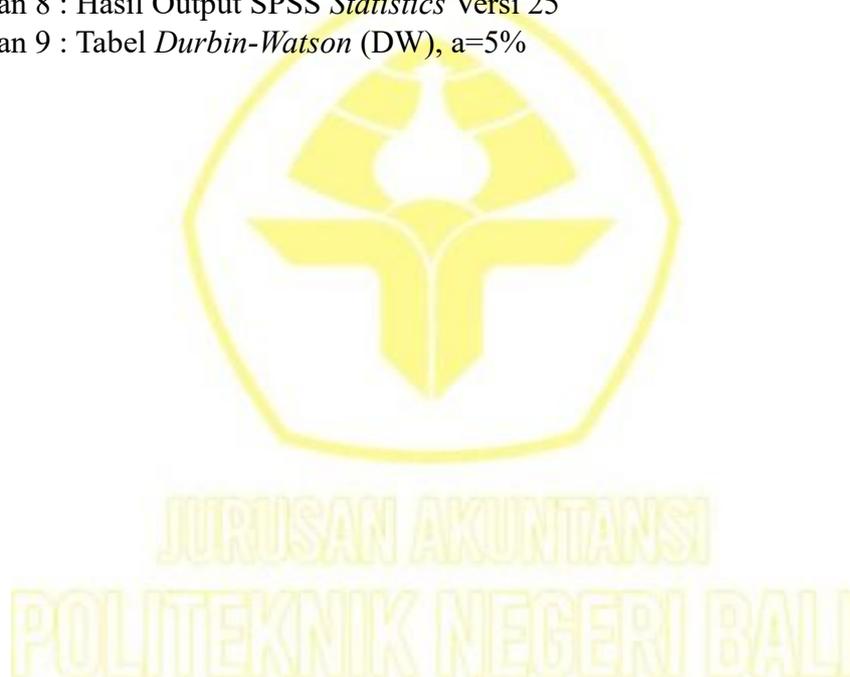
Lampiran 5 : Daftar kurs yang digunakan dalam laporan keuangan

Lampiran 6 : Tabulasi Data

Lampiran 7 : Tabel *Global Reporting Indeks (GRI) 2021*

Lampiran 8 : Hasil Output SPSS *Statistics Versi 25*

Lampiran 9 : Tabel *Durbin-Watson (DW)*,  $\alpha=5\%$



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, seiring perkembangan sektor perekonomian dunia kusunya di Indonesia, terdapat berbagai isu terkait lingkungan yang timbul dari dampak kegiatan operasional perusahaan. Isu terkait emisi gas rumah kaca menjadi perhatian penting bagi pemerintah dan juga masyarakat. Maka, untuk mendukung target pemerintah terhadap penurunan emisi gas rumah kaca, perusahaan perlu transparan sekaligus bertanggung jawab terhadap dampak operasional terhadap lingkungan sekitar. *Sustainability report* dijadikan salah satu alat utama yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan aspek sekitar. Laporan ini digunakan sebagai alat transparansi untuk mengungkapkan sejauh mana perusahaan berkomitmen terhadap prinsip *enviromental, social, and governance* (ESG) dalam menjalankan operasionalnya.

Laporan berkelanjutan atau *sustainability report* ialah laporan yang memuat penjelasan terkait hasil kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, beserta sosial. Laporan ini bisa dijadikan bahan evaluasi dan peninjauan perusahaan guna mengatasi masalah keberlanjutan. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan mengharuskan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyajikan *sustainability report* sebagai bagian dari laporan tahunan mereka.

Berdasarkan berita resmi dari BEI, lebih dari 90% perusahaan kini menyerahkan laporan keberlanjutan dan jumlahnya kian meningkat. Khusus di sektor energi hampir semua perusahaan telah menyampaikan *sustainability report* namun kualitas terkait pengungkapannya hanya mencapai rata-rata 41,45%. Meskipun *sustainability report* telah menjadi standar dalam pelaporan korporasi, implementasinya masih menjumpai beragam tantangan. Salah satunya ialah potensi praktik *greenwashing*, di mana perusahaan memberikan kesan telah menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, padahal kenyataannya tidak sepenuhnya demikian.

Kasus terkait *greenwashing* dialami oleh salah satu perusahaan besar di sektor energi yakni PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) yang termasuk salah satu eksportir batu bara terbesar di dunia. Adaro telah menyusun *sustainability report* sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam mengedepankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam laporan tahunannya, perusahaan mengklaim telah melakukan berbagai upaya mitigasi dampak lingkungan, seperti program reklamasi lahan, efisiensi energi, dan investasi di sektor energi terbarukan. Namun, fakta di lapangan menunjukkan realitas yang bertolak belakang. Pada tahun 2024, Adaro mendapat kritik tajam karena ekspansi tambang batu baranya di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan serta pembangunan PLTU berbasis batu bara untuk mendukung smelter aluminium di Kalimantan Utara. Langkah ini menuai protes dari berbagai organisasi lingkungan karena dinilai bertentangan dengan prinsip keberlanjutan dan justru memperbesar emisi karbon (Bisnis.com, 2023, diakses 3 April 2025).

Bahkan, Adaro masuk dalam daftar "*Dirty 30*", yaitu perusahaan dengan dampak lingkungan paling negatif menurut laporan *Toxic Bond Initiative* (Greenpeace Indonesia, 2023, diakses 3 April 2025).

Selain kasus di atas masih ada kasus serupa seperti kasus korupsi besar-besaran yang menimpa Pertamina yang menyebabkan kerugian negara mencapai 285 Triliun pada pertengahan 2025 juga menimbulkan pertanyaan serius terkait transparansi tata kelola yang belum sepenuhnya terungkap dalam laporan berkelanjutan perusahaan. Dari banyaknya kasus terkait isu lingkungan dan sosial menandakan bahwa pentingnya perusahaan terhadap pelaksanaan pengungkapan pelaporan berkelanjutan (*sustainability report*) dalam proses operasional perusahaan selaku bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sekaligus sosial. Perusahaan yang memperhatikan terkait lingkungan dan juga sosial akan mendapatkan kepercayaan dan juga citra baik dari masyarakat dan juga investor. Disisi lain, dalam pengungkapan pelaporan berkelanjutan (*sustainability report*) perusahaan dipengaruhi berbagai faktor seperti profitabilitas beserta ukuran perusahaan.

Profitabilitas ialah kapasitas suatu perusahaan ketika menghasilkan laba ataupun keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Profitabilitas memperlihatkan gambaran mengenai kapasitas perolehan laba perusahaan melalui operasional beserta ketersediaan sumber daya. Rasio profitabilitas bisa dijadikan indikator dalam mengevaluasi efisiensi manajemen ketika menjalankan operasional perusahaan (Nioko dan Hendrani, 2024). Profitabilitas sangat erat kaitannya dengan pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan

membutuhkan kondisi keuangan yang sehat untuk menjalankan kewajibannya terhadap peningkatan keberlanjutan lingkungan beserta sosial. Tingginya tingkatan profitabilitas mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan, yang memungkinkan pengungkapan *sustainability report* secara menyeluruh. Hal ini dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan guna memperoleh kepercayaan dari *stakeholder* dalam memenuhi ekspektasi mereka (Gunawan dan Sjarief, 2022).

Dalam penelitian Hariono dan Ayu, (2023) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* diberi pengaruh positif sekaligus signifikan oleh profitabilitas. Ini menandakan bahwasanya kinerja perusahaan bisa meningkat sekaligus bisa mempunyai lebih banyak sumber pendanaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutannya ketika lebih menguntungkan. Hasil serupa juga diperoleh oleh penelitian Suharti et al., (2024) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* diberi pengaruh positif oleh profitabilitas.

Disisi lain, penelitian Gunawan Sjarief, (2022) menyatakan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* tidak diberi pengaruh oleh profitabilitas. Maknanya bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak diberi pengaruh oleh tinggi rendahnya profitabilitas. Hasil serupa juga diperoleh oleh penelitian Nioko dan Hendrani, (2024) yang mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* tidak diberi pengaruh oleh profitabilitas.

Faktor selanjutnya yang bisa berdampak pada pengungkapan *sustainability report* ialah ukuran perusahaan, yakni indikator yang menetapkan seberapa besar ataupun kecilnya suatu perusahaan menurut nilai aktiva (Gunawan dan Sjarief,

2022). Perusahaan yang lebih besar biasanya mempunyai kapasitas yang lebih besar dalam mengelola sumber daya dan menghadapi tekanan lebih besar dari regulator, investor, serta masyarakat untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. perusahaan besar memperoleh tuntutan lebih besar dari *stakeholder* dan regulator guna melaporkan praktik keberlanjutannya atau *sustainability report*.

Dalam penelitian Oktapiani dan Simatupang, (2024) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* diberi pengaruh oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya perusahaan besar biasanya mempublikasikan lebih banyak informasi, termasuk *sustainability report*, supaya terlihat lebih sah di mata publik. Pertumbuhan total aset perusahaan bisa ditinjau selaku tanda peningkatan kekayaannya. Alhasil, perusahaan bisa berkontribusi lebih besar kepada usaha sosial sekaligus menjadi lebih dikenal ataupun diterima publik. Hasil serupa juga didapatkan dari penelitian Nioko dan Hendrani, (2024) yang mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* diberi pengaruh positif oleh ukuran perusahaan.

Disisi lain, penelitian Sujatnika et al., (2023) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* tidak diberi pengaruh oleh ukuran perusahaan. Artinya, jumlah informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keberlanjutannya tidak akan meningkat seiring dengan bertambahnya ukurannya. Hasil serupa juga didapatkan oleh penelitian Kurniawati, (2023) yang mengungkapkan bahwasanya pengungkapan *sustainability report* tidak diberi pengaruh oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian mengenai gambaran fenomena terkait isu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan juga sosial dan adanya perbedaan hasil-hasil dari penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian kembali yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Peneliti memilih sektor energi dikarenakan sektor ini termasuk sektor dengan penyumbang emisi karbon tertinggi di Indonesia selain itu sektor energi memiliki dampak lingkungan yang besar, seperti deforestasi, pencemaran air, dan degradasi lahan. Selain itu, industri ini juga berpengaruh terhadap aspek sosial, seperti konflik dengan masyarakat lokal dan hak tenaga kerja. Oleh karena itu, *sustainability report* menjadi aspek krusial untuk menilai transparansi dan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak tersebut. Penelitian ini dilakukan pada waktu yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut paparan latar belakang tersebut, rumusan permasalahan penelitian ini mencakup:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

3. Apakah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

### **C. Batasan Masalah**

Menurut uraian latar belakang beserta rumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya, alhasil pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada variabel profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA, ukuran perusahaan dan pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar pada periode 2022-2024.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan permasalahan dalam penelitian ini, alhasil tujuan dari penelitian ini mencakup:

- a) Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
- b) Untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.
- c) Untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian sesuai dengan fokus penelitian ini terhadap sejumlah pihak mencakup:

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menyajikan tambahan pengetahuan beserta wawasan lebih mendalam terkait bagaimana profitabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* sehingga pembaca dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya menjaga dan memperhatikan lingkungan selain untuk mendapatkan keuntungan dalam menjalankan bisnis atau investasi di pasar modal. Diyakini hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi kegiatan penelitian berikutnya terkait penelitian ini.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini bisa memperbanyak wawasan investor agar dapat mengetahui lebih mendalam mengenai pemahaman tentang investasi di pasar modal dengan tanpa melupakan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar acuan untuk investor terhadap pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal.

#### 2) Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan ataupun pengetahuan bagi pembaca sehingga dapat digunakan di bidang yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi kepustakaan di Politeknik Negeri Bali untuk mengembangkan penelitian sejenis yang serupa terkait penerapan akuntansi lingkungan dalam bisnis perusahaan

4) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dijadikan wadah implementasi teori yang didapat dengan permasalahan aktual, sekaligus guna memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data beserta pembahasan yang sudah dilaksanakan, alhasil ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu mencakup:

1. Pengungkapan laporan berkelanjutan diberi pengaruh positif tetapi tidak signifikan oleh variabel profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kapasitas perusahaan guna menghasilkan laba belum tentu memicu perusahaan supaya lebih terbuka ketika menyampaikan informasi terkait tanggung jawab keberlanjutan. Dengan kata lain, laba bukan merupakan satu-satunya pertimbangan utama guna menetapkan kesediaan perusahaan terhadap pengungkapan informasi non-keuangan.
2. Pengungkapan laporan berkelanjutan diberi pengaruh positif dan signifikan oleh variabel ukuran perusahaan secara parsial. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwasanya perusahaan dengan skala usaha yang lebih besar biasanya mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan pelaporan keberlanjutan. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan besar biasanya mempunyai sumber daya berlebih, diawasi publik secara lebih ketat, serta mempunyai kebutuhan lebih besar untuk menjaga reputasi dan legitimasi sosial.
3. Secara simultan pengungkapan *sustainability report* diberi pengaruh signifikan oleh ukuran perusahaan beserta profitabilitas secara simultan. Meskipun secara parsial hanyalah ukuran perusahaan yang menunjukkan

pengaruh signifikan, kombinasi keduanya secara keseluruhan tetap berkontribusi signifikan ketika menguraikan variasi pengungkapan keberlanjutan. Hasil ini memperlihatkan bahwasanya keputusan perusahaan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor internal yang saling melengkapi, bukan hanya ditentukan oleh satu aspek keuangan semata.

## **B. Implikasi**

### 1. Teoritis

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengujian empiris atas teori-teori yang menjelaskan perilaku pengungkapan perusahaan. Temuan bahwasanya pengungkapan laporan berkelanjutan diberi pengaruh signifikan oleh ukuran perusahaan memperkuat perspektif dalam teori legitimasi dan teori *stakeholder*, di mana perusahaan umumnya menyampaikan informasi yang bersifat non-keuangan sebagai bentuk pemenuhan ekspektasi publik dan untuk mempertahankan citra serta legalitas sosial di mata masyarakat. Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh profitabilitas secara parsial dapat menjadi indikasi bahwa motivasi perusahaan dalam melakukan pelaporan keberlanjutan bukan semata ditentukan oleh performa keuangan, melainkan juga oleh faktor reputasi, tekanan sosial, dan regulasi yang berlaku.

## 2. Praktis

Penelitian ini menghadirkan implikasi praktis yang relevan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengungkapan *sustainability report*. Hasil temuan bahwa pengungkapan keberlanjutan diberi pengaruh signifikan oleh ukuran perusahaan menunjukkan bahwasanya perusahaan berskala besar biasanya mempunyai kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya transparansi non-keuangan. Alhasil, bagi sejumlah perusahaan besar, sangatlah krusial guna memperkuat sistem pelaporan keberlanjutan agar tidak sekadar menjadi kewajiban administratif, tetapi dijadikan komponen integral dari strategi bisnis jangka panjang dan sarana komunikasi yang strategis dengan para pemangku kepentingan. Pelaporan keberlanjutan yang baik akan memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Di sisi lain, bagi perusahaan kecil dan menengah yang mungkin belum diwajibkan menyusun *sustainability report*, temuan penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mulai merancang sistem pelaporan keberlanjutan secara bertahap. Meskipun tidak memiliki tekanan eksternal sebesar perusahaan besar, adopsi pelaporan keberlanjutan sejak dini dapat menjadi investasi reputasi yang bernilai di masa mendatang dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam ekosistem bisnis yang semakin menuntut akuntabilitas sosial dan lingkungan. Selain itu, meskipun profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, hal ini bukan

berarti kinerja keuangan dapat diabaikan. Justru, profitabilitas tetap memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas keberlanjutan, karena stabilitas finansial memungkinkan perusahaan untuk menjalankan program-program sosial dan lingkungan secara konsisten. Oleh karena itu, manajemen perlu memandang profitabilitas sebagai sarana untuk memperluas komitmen keberlanjutan, bukan sebagai syarat mutlak untuk mulai melakukannya. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan dorongan bagi seluruh perusahaan, baik besar maupun kecil, untuk menjadikan pelaporan keberlanjutan sebagai bagian dari sistem pengelolaan perusahaan yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang.

### **C. Saran**

Menurut temuan penelitian yang sudah dilaksanakan, sejumlah saran dalam penelitian ini yaitu mencakup.

#### **1. Bagi perusahaan**

Bagi pihak manajemen perusahaan, khususnya perusahaan yang tercatat di BEI, direkomendasikan supaya secara aktif meninjau aspek keberlanjutan ketika menjalankan kegiatan usaha serta menyusun laporan keberlanjutan secara lebih transparan dan terstruktur. Perusahaan besar diharapkan dapat menjadi pionir dan teladan dalam pelaksanaan pelaporan keberlanjutan yang memenuhi kewajiban regulasi sekaligus merefleksikan nilai dan komitmen jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Sementara itu, perusahaan dengan skala usaha yang lebih kecil juga

disarankan untuk mulai mengadopsi praktik pelaporan keberlanjutan secara bertahap, sebagai bentuk kesadaran dan kesiapan menghadapi tuntutan transparansi yang semakin tinggi dari publik dan pemangku kepentingan.

## 2. Bagi investor

Bagi investor direkomendasikan supaya tak hanya mempertimbangkan indikator keuangan tradisional seperti profitabilitas, tetapi juga menilai sejauh mana perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan melalui pelaporan yang lengkap dan relevan. *Sustainability report* yang baik dapat mencerminkan manajemen risiko jangka panjang, tata kelola perusahaan yang sehat, serta kesadaran terhadap tanggung jawab sosial, yang pada akhirnya bisa dijadikan sinyal positif terhadap stabilitas dan pertumbuhan kinerja perusahaan di masa depan.

## 3. Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian berikutnya disarankan supaya memperluas penelitian ini melalui penambahan sejumlah variabel lainnya yang berpotensi berdampak pada pengungkapan *sustainability report*, seperti kepemilikan manajerial, likuiditas, tipe industri maupun struktur kepemilikan. Selain itu, studi pada sektor lain selain sektor energi diperlukan untuk memahami dampak dalam konteks yang lebih luas. Penggunaan pendekatan metodologis yang berbeda dapat membantu menguji hubungan ini dengan lebih mendalam dan valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfajar, R., & Taqwa, S. (2024). Pengaruh Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan terhadap Sustainability Report Assurance: Studi Empiris pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 250–269. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1147>
- Bisnis.com. (2023). *Mengintip Proyek PLTU Adaro di Smelter Raksasa Rp29 Triliun yang Diprotes Greenpeace*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230515/44/1656176/mengintip-proyek-pltu-adaro-di-smelter-raksasa-rp29-triliun-yang-diprotes-greenpeace?>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenpeace Indonesia. (n.d.). *Adaro, Pembangunan PLTU Batu bara Baru Bukanlah Transisi*. <https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers-2/56441/adaro-pembangunan-pltu-batu-bara-baru-bukanlah-transisi>
- Gunawan, V., & Sjarief, J. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 22–41. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3223>
- Hariono, W. C., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh Dewan Komisaris Independensi, Komite Audit Serta Profitabilitas yang disertai Leverage dalam Mengungkapkan Laporan Sustainability. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 10(3), 2267–2278. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.52561>
- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>
- Kurniawati, F. (2023). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pelaporan Keberlanjutan: Studi Literatur. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti*, 4(2), 159–166. <https://ejournal.univ-tridinanti.ac.id/index.php/ratri/article/view/113>
- Ludianah, S., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Direksi terhadap Sustainability Report Disclosure. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 41–48. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.259>
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Journal of Economic, Bussines and*

*Accounting (COSTING)*, 7(3), 5780–5801.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9262>

- Nofita, W., & Sebrina, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1034–1052.  
<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.746>
- Oktapiani, N., & Simatupang, F. S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Firm Size terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 411.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1657>
- Putri, L. R., Karunia, A. N., & Jannah, L. (2025). Analisis Penerapan Standar Global Reporting Initiative (GRI) pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Energi. *PUBLIKASI RISET MAHASISWA AKUNTANSI*, 6(1), 13–26.  
<https://doi.org/10.35957/prima.v6i1.11364>
- Setiawan, E., Yuliansyah, Y., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(2), 97–111. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1163>
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Suharti, S., Wandu, W., Halimahtussakdiah, H., & Purnama, I. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1), 82.  
<https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4273>
- Sujatnika, I. N. J., Sujana, E., & Werastuti, D. N. S. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 194–207.  
<https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.48555>
- Ulfa, R. U., Harjanti, A. E., & Wijayanti, S. (2025). Pengaruh good corporate governance, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan sustainability report. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 53–64. <https://doi.org/10.36406/jam.v22i1.136>